

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada Bank Umum Syariah

Rina^{1*}, Mohammad Rofiuddin¹

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga, Indonesia

^{*} Korespondensi (e-mail: rinaimuet769@gmail.com)

Received: 1-April-2021; Revised: 20-April-2021; Accepted: 27-April-2021

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Financing to Deposit Ratio, Net Interest Margin, Corporate Social Responsibility, and Non-Performing Financing on Profitability in Islamic Commercial Bank. The sample used in this study was 12 banks with the sampling technique using purposive sampling. The analytical method used is multiple linear regression. The results show that the variable Financing to Deposit Ratio, Net Interest Margin has a positive effect on profitability. While Corporate Social Responsibility has no effect on profitability. Non-Performing Financing has a negative effect on profitability.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Financing to Deposit Ratio, Net Interest Margin, Non-Performing Financing, Profitability

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Financing to Deposit Ratio, Net Interest Margin, Corporate Social Responsibility, dan Non-Performing Financing terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 12 bank dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Financing to Deposit Ratio, Net Interest Margin berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Non-Performing Financing berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Corporate Social Responsibility, Financing to Deposit Ratio, Net Interest Margin, Non-Performing Financing, Profitabilitas.

How to cite: Rina, & Rofiuddin, M. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada Bank Umum Syariah. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(1), 25-35.

1. Pendahuluan

Pada keadaan modern, bank yang makin banyak dilihat dari sisi kualitas serta kuantitasnya dituntut selama bisa bersaing dalam industri yang semakin ketat, maka kemampuan bank terlalu sedikit maka bank tersebut terelialisasi dalam pesaing pasar. Kemampuan keuntungan bank yang baik amat dibutuhkan dalam suatu pekerjaan bank menjadi badan intermediary, laporan mengenai uang bank ialah penilaian kemampuan keuntungan bank menjadi sumber utama (Effendi, 2020). Farida (2019) menjelaskan dalam memperhatikan suatu peranan perbankan syariah di Indonesia dan pekerjaan yang begitu penting, pihak bank syariah harus menaikkan kinerjanya supaya menciptakan perbankan berserta dasar syariah yang tepat serta baik.

ROA menjadi pokok utama bagi bank sebab dipergunakan dalam pengukuran keefektifan industri untuk memperoleh laba dengan mempergunakan kekayaan yang dimilikinya. Memperoleh laba itu mendefinisikan mengukur kemampuan industri dalam memperoleh keuntungan bersih sesuai tingkat kekayaan tertentu dengan menggunakan rasio profitabilitas (Rizky, 2016).

Bagi industri yang perlu dimengerti yaitu bukan cuma dimana industri tersebut menaikkan keuntungan, maka yang paling berguna ialah cara menaikkan profitabilitasnya. Memperoleh laba tersebut juga memiliki maksud yang berguna untuk industri dalam menjaga kelangsungan hidup dalam jangka panjang, sebab memperoleh laba menunjukkan apakah lembaga industri ini memiliki harapan yang bagus di masa mendatang (Rizky, 2016). Terdapat banyak faktor yang bisa mempengaruhi profitabilitas, salah satunya adalah FDR. Biaya yang disalurkan oleh bank ini rendah, sehingga tingkat likuiditas bank bisa dikatakan sangat besar maka akan mengakibatkan tekanan pada penghasilan bank (Chateradi, 2018). Penelitian terkait dengan FDR serta profitabilitas menunjukkan positif pada BUS (Anwar, 2019). Berbeda dengan penelitiannya Kuriyah (2017) FDR memiliki pengaruh pada ROA yaitu negatif pada BUS. Franzlay (2016) FDR memiliki pengaruh pada profitabilitas pada BUS. Yanti (2016) menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Syariah.

Profitabilitas juga bisa dipengaruhi oleh NIM. Semakin tinggi nilai Net Interest Margin, ketika kontribusi keuntungan secara tidak tunai makin besar pula serta tingkat kredit macet makin rendah dan menandakan bahwa pengelolaan DPK menjadi bagus (Satrio, 2019). Penelitian terkait dengan Net Interest Margin dan profitabilitas menunjukkan positif (Mustikawati, 2018). Soebroto (2019) menunjukkan bahwa NIM berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum. Penelitian ini berbeda dengan penelitiannya Pangestuti (2016) bahwa NIM memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan.

CSR industri menjadi penting karena berkaitan dengan kualitas dari perusahaan itu, yang menggambarkan hubungan perusahaan dengan lingkungan sekitarnya, industri tersebut harus memperhatikan kecukupan dana industri dalam menjalankan usahanya. Corporate social responsibility pada perbankan syariah dalam pelaksanaannya tidak hanya untuk memenuhi peraturan yang ada, tapi juga untuk menjaga eksistensi industri dan membantu warga dalam mendapatkan kehidupan yang lebih baik (Raharjo et al., 2008). Utiyati (2016) mengatakan CSR memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini berbeda penelitiannya Rondonuwu (2017) Corporate Social Responsibility terhadap profitabilitas yaitu negatif. Penelitiannya Sermatan (2019) bahwa CSR mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas.

Dalam menjalankan aktivitas usahanya lembaga keuangan perbankan tidak terlepas dari resiko dalam menyalurkan dana kepada warga dalam bentuk kredit. Penelitian ini menggunakan NPF sebagai variabel moderasi yang nantinya akan memperkuat ataupun memperlemah hubungan langsung antar variabel independen

lainnya terhadap variabel dependen. Non-Performing Financing makin tinggi nilainya sehingga bisa menjadikan masalah buruk bagi kemampuan kinerja bank tersebut.

2. Tinjauan Pustaka

Profitabilitas

ROA pada bank ini mempunyai nilai peranan yang sangat diperlukan, nilai profitabilitas tersebut bisa menciptakan kemampuan dari suatu industri. Kinerja bank untuk menghasilkan suatu laba bisa membawa para investor dalam mengembangkan dananya sebagai fungsi mendapatkan laba, kebalikannya jika tingkat profitabilitas yang rendah bisa menimbulkan para investor menarik dananya. Akhirnya profitabilitas bisa dipergunakan sebagai penilaian dalam industri atas keefektifan dalam mengelola badan usaha tersebut (Ash-shiddiqy, 2019). Menurut Bisiranawati (2020) mengatakan ada beberapa jenis rasio profitabilitas antara lain profitmargin, ROI, ROE serta laba per lembar saham biasa.

Non-Performing Financing

NPF suatu biaya yang kurang lancar ataupun biaya yang di mana debeturnya belum memenuhi syarat yang perjanjian, seperti syarat berkenaan pengembalian pokok pinjaman, naiknya suatu keuntungan deposit, serta naiknya suatu jaminan. NPF ini terdiri atas dua yaitu pertama NPF gross yaitu belum mempertimbangkan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif, sedangkan yang kedua NPF Net yaitu mempertimbangkan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (Mahardika, 2019). Bank Indonesia sudah menetapkan bagian yang tergolong dalam NPF yang berdasarkan kriterianya antara lain pembiayaan kurang macet, diragukan dan macet. Penelitiannya Akbar (2016) mengatakan FDR memiliki pengaruh negatif terhadap NPF. Berbeda dengan penelitiannya Amelia (2019) menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap NPF. Penelitiannya Novitasari (2019) NPF mampu memperlemah pengaruh FDR terhadap profitabilitas. Sementara NPF mampu memperkuat NIM terhadap profitabilitas (Novitasari, 2019).

Financing to Deposit Ratio

FDR merupakan rasio antara total biaya akan diberikan pada bank atas DPK yang diterima oleh bank. Rasio FDR akan menunjukkan tinggi rendahnya pada tingkat likuiditas bank tersebut. Maksudnya apabila bank yang mendistribusikan dananya dalam bentuk pembiayaan yang semakin besar, maka kesanggupan bank untuk memberikan pinjaman semakin tinggi pula, akan berpengaruh pada penghasilan, sehingga semakin naik keuntungan perbankan. Hasil penelitian Anwar (2019) mengatakan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitiannya Kuriyah (2017) FDR memiliki pengaruh pada ROA yaitu negatif pada BUS. Franzlay (2016) menunjukkan bahwa FDR berpengaruh pada ROA. Yanti (2016) menunjukkan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah.

Net Interest Margin

NIM adalah rasio yang menunjukkan kinerja manajemen bank untuk mengurus biaya produktifnya dalam mendapatkan penghasilan bunga bersih. Jika berubahnya

Net interest Margin suatu bank makin besar, maka laba bank ini semakin besar pula, maksudnya semakin meningkat kemampuan kinerja keuangan tersebut (Purnomo, 2017). (Purnomo, 2017). Menurut Surat Edaran BI Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, NIM yang artinya bunga bersih pada rata-rata biaya produktifnya. Bank tersebut dikatakan baik apabila mempunyai NIM diatas 2%. Penelitiannya Mustikawati (2018) terkait dengan NIM dan profitabilitas menunjukkan positif. Kemudian Soebroto (2019) mengatakan NIM berpengaruh pada profitabilitas. Berbeda penelitiannya Dewi (2017) bahwa NIM mempunyai pengaruh negatif pada profitabilitas. Rinofah (2019) menunjukkan NIM berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum. Pangestuti (2016) terkait dengan NIM dan profitabilitas menunjukkan negatif.

Corporate Social Responsibility

CSR adalah bentuk tanggungjawab dalam industri yang merujuk pada semua hubungan yang terjadi diantara industri dengan semua stakeholders, seperti pelanggan, pemilik, pegawai, pemerintah, supplier, komunitas serta kompetitor yang dilaksanakan secara terus-menerus. ketika industri telah mempunyai kemampuan yang bagus sehingga industri tidak perlu memberitahukan aktivitas CSR-nya, sebab ini bisa terganggu informasi laporan keuangan namun kebalikannya jika industri rendah sehingga industri harus melaksanakan proses aktivitas tanggungjawabnya. Suwetja (2019) menunjukkan bahwa CSR berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitiannya Harimurti (2018) mengatakan CSR mempunyai pengaruh positif pada profitabilitas. Berbeda penelitiannya Rondonuwu (2017) menunjukkan CSR terhadap profitabilitas yaitu negatif. Ardina (2016) menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

3. Metode Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang merujuk Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK selama periode 2016-2019. Pengambilan sampel yang dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang baik. Kriteria yang dipergunakan yaitu bank umum syariah yang menyediakan laporan keuangan secara lengkap selama tahun penelitian. Jumlah data yang dipergunakan dalam penelitian ini sebanyak 48 data yang terbagi dari 12 bank umum syariah di Indonesia yang diambil melalui laporan keuangan tahunan yang tersedia di *website* dari masing-masing bank.

Model analisis yang dilakukan menggunakan metode analisis regresi linear berganda, dalam penelitian ini model estimasi yang dipergunakan yaitu persamaan linear, adapun persamaan model regresi berganda tersebut yaitu:

$$Prof = \alpha + \beta_1 FDR + \beta_2 NIM + \beta_3 CSR + \beta_4 NPF + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas
- α = Parameter konstan
- $\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien regresi berganda

- X1 = FDR
 X2 = NIM
 X3 = CSR
 Z = NPF
 ε = Error term

Selanjutnya untuk memastikan model tersebut BLUE maka dilakukan diagnosis asumsi klasik pada model regresi linear berganda yang meliputi; Multikolinearitas, uji normalitas, Autokorelasi dan Heteroskedastisitas. Pengujian meliputi uji kebaikan model yaitu koefisien diterminasi dan F statistik, serta uji validitas pengaruh (uji t)

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil penelitian

Tabel 1. Hasil persamaan regresi

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-hitung	Prob.
C	-0,083881	0,100063	-0,838285	0,4083
FDR	0,025872	0,013463	1,921710	0,0639
NIM	0,366353	0,151548	2,417409	0,0217
CSR	1,820440	1,213054	1,500709	0,1435
NPF	-0,504213	0,208578	-2,417382	0,0217
Root MSE	1,226064	R-squared		0,497009
Mean dependent var	-0,516897	Adjusted R-squared		0,432107
S.D. dependent var	1,899430	S.E. of regression		1,321246
Sum squared resid	54,11641	F-statistic		7,657841
Durbin-Watson stat	2,439620	Prob(F-statistic)		0,000206

Hasil regresi persamaan 2 bisa dituliskan sebagai berikut:

$$Y = -0,083881 + 0,025872 FDR + 0,366353 NIM + 1,820440 CSR - 0,504213 (NPF)$$

Uji multikolineritas

Tujuan dari multikolineritas yaitu menguji apakah model regresi yang ditemukan ada korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang bagus sepantasnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas.

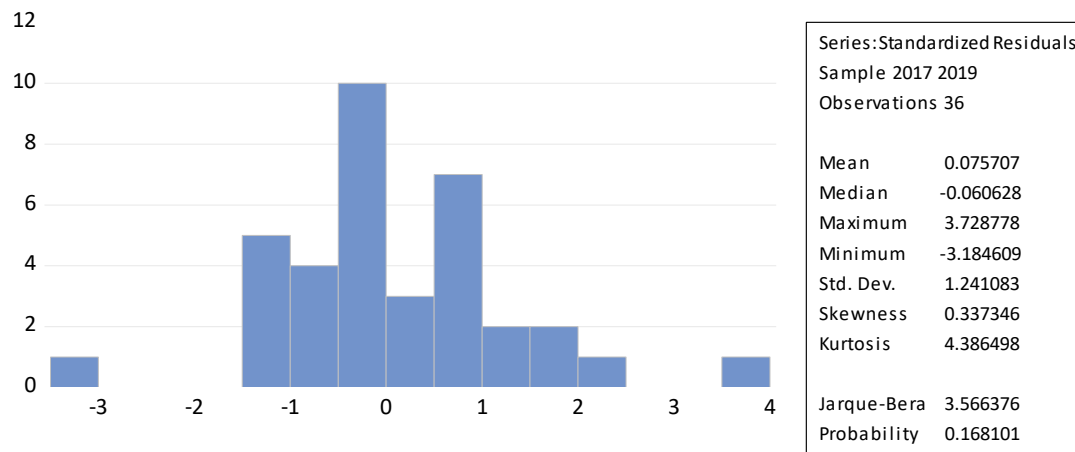
Tabel 2. Uji Multikolineritas

	LOG(ROA)	LOG(FDR)	LOG(NIM)	LOG(CSR)	LOG(NPF)
LOG(ROA)	1,000000	-0,118581	0,778667	0,025753	-0,538994
LOG(FD)	-0,118581	1,000000	-0,340066	-0,025669	0,266576
LOG(NIM)	0,78667	-0,340066	1,000000	-0,051058	-0,395022
LOG(CSR)	0,025753	-0,025669	-0,051058	1,000000	0,055218
LOG(NPF)	-0,538994	0,266576	-0,395022	0,055218	1,000000

Berdasarkan Tabel 2. menunjukkan jika hubungan antar variabel bebas < 0,8, sehingga sudah pasti data tersebut tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji normalitas

Uji normalitas yaitu suatu uji yang dilaksanakan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data ataupun variabel, apabila sebaran data itu berdistribusi normal ataupun tidak (Chateradi, 2018).



Gambar 1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas didapat nilai *Jarque Berra* sebesar 3.566376 serta *probability* sebesar 0,168101. Sehingga dapat dibaca bahwa *probability* dari *Jarque Berra* sebesar 0,168101 > 0,05. Artinya jika data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu dimana suatu kondisi komponen eror berkorelasi dengan dirinya sendiri berdasarkan urutan waktu ataupun urutan ruang. Model regresi linier mengasumsikan bahwa gejala autokorelasi ini tidak terjadi, artinya kovarian antara ε_i dan ε_j sama dengan nol (0) (Bawono et al., 2018).

Tabel 3. Uji Autokorelasi

DL	DU	4-DU	4-DL
1,4064	1,6708	1,864983	2,3292

Setelah disembuhkan nilai DW pada tabel diatas menandakan angka 1,864983 yang berada diantara nilai DU serta 4-DU yang menandakan angka 1,6708 serta 2,3292. Sehingga, bisa disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi autokorelasi.

Uji heterokedastisitas

Tujuan dari heterokedastisitas yaitu menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang bagus yaitu tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficien			
	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.07288	12,69144	1,581607	0,1239
LOG(FDR)	-4,747143	2,806558	-1,691447	0,1008
LOG(NIM)	-1,133889	0,580882	-1,952011	0,0600
LOG(CSR)	-1,404922	1,498248	-0,937710	0,3556
LOG(NPF)	0,324484	0,196166	1,654132	0,1082

Berdasarkan Tabel 4 probabilitas pada setiap variabel mempunyai nilai lebih besar dari 0,05 (alpha). Sehingga keputusannya yang diambil ialah diterima Ho yakni tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji koefisien diterminasi (R^2)

Menurut Bawono & Shina (2018) koefisien (R^2) dipergunakan dalam menunjukkan sejauh mana kesesuaian ataupun ketelitian garis regresi yang terbentuk untuk mewakili kelompok data hasil pengamatan. Jika nilai dari (R^2) dalam model regresi antara variabel bebas serta variabel terikat pada *adjusted R-square* sebesar 0,432107. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel FDR, NIM, dan CSR mampu mempengaruhi variabel profitabilitas sebesar 43,2107%.

Uji F statistik

Uji F digunakan dalam menguji apakah semua variabel independen ataupun variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan ataupun tidak signifikan pada variabel dependen.

Berdasarkan uji F didapat nilai prob (F-statistic) sebesar $0,000206 < 0,05$, sehingga bisa disimpulkan jika model regresi dengan variabel FDR, NIM, serta CSR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas. Sehingga hal ini mendukung bahwa penelitian ini diterima.

Uji validitas pengaruh (uji t)

Pengujian hipotesis yang digunakan secara parsial dilaksanakan atas tujuan untuk melihat pengaruh serta signifikansi masing-masing variabel independen pada dependen.

Berdasarkan hasil uji t adalah hasil pengujian variabel bebas antara lain FDR, NIM, CSR, NPF terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas adalah NPF dengan hasil:

1. FDR terhadap Profitabilitas, Variabel FDR mempunyai nilai t hitung sebesar 1,921710 dengan tingkat signifikan sebesar $0,0639 > 0,05$, artinya variabel FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (H_1 ditolak). Sementara pada level 0,1 berpengaruh karena $0,0639 < 0,1$. Berdasarkan hasil tersebut FDR dengan menggunakan tingkat level 10%, FDR mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas (H_1 diterima).
2. NIM terhadap Profitabilitas, Variabel NIM mempunyai nilai t hitung sebesar 2,417409 pada tingkat signifikan sebesar $0,0217 < 0,05$, artinya variabel NIM berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
3. CSR terhadap Profitabilitas, Variabel CSR mempunyai nilai t hitung sebesar 1,500709 pada tingkat signifikan sebesar $0,1435 > 0,05$, artinya variabel CSR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
4. NPF terhadap Profitabilitas, Variabel NPF menunjukkan nilai t hitung sebesar -2,417382 pada tingkat signifikan $0,0217 < 0,05$, artinya NPF sebagai moderasi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

4.2. Pembahasan

FDR memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Artinya setiap ada kenaikan pada FDR maka akan berdampak pada kenaikan profitabilitas juga. Secara teoritis

penelitian ini tidak sejalan dengan pendapatnya Soemantri & Sukmana (2019) bahwa kondisi ini memperjelas FDR itu merupakan faktor penting yang berkontribusi dalam memperoleh profitabilitas yang bagus juga. Makin besar suatu FDR dapat menaikkan keuntungan bank, dengan asumsi bank itu bisa mendistribusikan biayanya dengan baik. Secara empiris penelitian ini sejalan pendapatnya Fitria (2019) yang mengatakan bahwa FDR mempunyai pengaruh positif, begitu juga dengan pendapat Yushita (2018) yang mengatakan FDR ini memiliki pengaruh positif.

NIM menunjukkan bahwa memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Pada tahun tertentu ternyata ada perubahan bahwa NIM memiliki nilai rendah, artinya jika NIM tersebut mengalami penurunan maka akan berdampak pada profitabilitas bank pun juga semakin kecil. Secara teoritis penelitian ini tidak sejalan dengan pendapatnya Purnomo (2017) bahwa NIM suatu bank yang semakin besar maka profitabilitas tersebut bisa makin tinggi pula, maka kinerja keuangannya juga makin naik. Secara empiris penelitian ini sejalan dengan Mustikawati (2018) mengatakan bahwa NIM mempunyai pengaruh positif, begitu juga pendapat Dana (2019) yang mengatakan NIM ini memiliki pengaruh positif.

CSR mempunyai pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Artinya setiap ada kenaikan pada tanggungjawab sosial akan berdampak pada kenaikan suatu profitabilitas. Secara teoritis penelitian ini tidak sejalan dengan pendapatnya Isya (2019) karena CSR tersebut sudah diatur dalam UU Republik Indonesia No 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas pada pasal 1. Secara empiris penelitian ini sejalan dengan Indarti (2019) menyatakan bahwa CSR memiliki pengaruh positif, begitu juga pendapatnya Harimurti (2018) juga mengatakan bahwa CSR memiliki pengaruh positif.

Variabel NPF itu menunjukkan hasil yang signifikan, namun dalam bentuk perkalian NPF tersebut menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Secara teoritis kondisi ini sesuai dengan pendapatnya Izzah (2019) apabila NPF ini semakin rendah nilainya maka kredit permasalahannya juga akan semakin rendah, namun sebaliknya apabila nilai NPF-nya yang semakin besar maka akan memperkecil keuntungan ataupun profitabilitas. Secara empiris penelitian ini sejalan dengan Akbar (2016) menyatakan bahwa FDR berpengaruh negatif pada NPF pada Bank Umum Syariah.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan penelitian ini bisa ditarik kesimpulan pengaruh FDR, NIM, CSR, NPF terhadap Profitabilitas menunjukkan bahwa FDR dan NIM memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, sementara CSR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Adapun NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas sebagai variabel moderasi

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada teman-teman serta kedua orang tua yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Do'a kalian semua serta memberikan semangat

kepada saya serta dukungan. Sehingga tanpa adanya do'a, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, penulisan ini tidak akan bisa terwujud.

Referensi

- Akbar, D. A. (2016). Pengaruh Inflasi, Gross Domestic Product, Capital Adequacy Ratio, dan Finance to Deposit Ratio terhadap Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *ECONOMIC*, 2(2), 19–37.
- Amelia, E. A. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Inflasi dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap non Performing Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017. *Intelektual: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 8(1).
- Anwar, S. dan. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Manajemen*, 2, 1–10.
- Ardina, S. dan. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2010-2013). *Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2), 104–113.
- Ash-shiddiqy, M. (2019). Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Menggunakan ROA Dan ROE. *IMARA*, 3, 118–129.
- Bawono, A., Si, M., Fendha, A., Shina, I., & Si, M. (2018). *TERAPAN Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Bisiranawati, N. (2020). *RASIO PROFITABILITAS*. 1–12.
- Chateradi, A. H. R. dan C. (2018). Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank BCA Syariah Tahun 2010-2017). *Edunomika*, 02(02), 206–218.
- Dana, N. L. P. S. dan I. M. (2019). Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Net Interest Margin Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas. *Manajemen*, 8(11), 6509–6532.
- Dewi, A. S. (2017). Pengaruh car, bopo, npl, nim, dan ldr terhadap roa pada perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di bei periode 2012-2016. *Pundi*, 01(03), 223–236.
- Effendi, B. (2020). The Effect Of Inflation and Murabahah on Profitability with NPF as an Intervening Variable. *Business and Management*, 1(2), 133–144. <https://doi.org/10.47153/jbmr12.322020>
- Farida, T. A. P. dan A. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018. *Ekonomi Islam*, 11, 1–20.
- Fitria, D. H. dan S. (2019). Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Tingkat Profitabilitas Dengan Variabel Kontrol Size. *Management*, 8(21), 4–10.
- Franzlay, A. S. dan D. (2016). Pengaruh Car Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Administrasi Kantor*, 4(2), 466–485.
- Harimurti, H. dan. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Nilai Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Yang

- Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2012-2016. *Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informatika*, 14, 125–133.
- Indarti, A. dan. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas. *Prosiding STIE BPD Accounting Forum (SAF)*, 1, 270–285.
- Isya, M. R. (2019). *Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Berbasis Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2016 Pendahuluan*. 4(1), 1–30.
- Izzah, R. N., Kosim, A. M., & Gustiawati, S. (2019). *Pengaruh Non Performing Financing Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas*. 001(1), 20–36.
- Kuriyah, N. J. dan S. (2017). Profit Sharing Financing, FDR, Dan NPF Dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Islaminomic*, 7, 64–72.
- Mahardika, E. P. Y. dan D. P. K. (2019). Pengaruh NPF, ROA, Dan FDR Terhadap CAR (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada Periode 2013-2017). *Manajemen, Ekonomi, Dan Kuntansi*, 3(2). <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss2.pp>
- Mustikawati, W. F. P. dan R. I. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Nominal*, VII(1), 126–142.
- Novitasari, P. dan. (2019). Pengaruh FDR dan NIM terhadap ROE Dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi Dan Bisnis*, 644–659.
- Pangestuti, D. N. P. dan I. R. D. (2016). Analisis Pengaruh CAR, DPK, NIM dan LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan Dengan LDR Sebagai Variabel Intervening. *Management*, 5, 2–13.
- Purnomo, E. S. dan J. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM Dan LDR Terhadap ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat Di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *Among Makarti*, 10, 1–18.
- Raharjo, S. T., Resnawaty, R., Studi, P., Kesejahteraan, I., Ilmu, F., Politik, I., Csr, P. S., Sosial, K., & Padjadjaran, U. (2008). Fungsi Corporate social responsibility (CSR) Dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Social Work*, 8, 203–210. <https://doi.org/10.24198/share.v8i2.20081>
- Rinofah, W. dan. (2019). Pengaruh Risiko Likuiditas, Net Interest Margin dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum. *Modus*, 32(1), 53–65.
- Rizky, S. S. dan M. F. (2016). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspem (Persero) Medan. In *Kitabah* (Vol. 2).
- Rondonuwu, R. dan. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT Bank Central Asia Periode 2010-2015. *EMBA*, 5(1), 164–172.
- Satrio, A. S. P. dan B. (2019). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR dan NIM Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 2–20.
- Sermatan, B. A. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sukarela dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8, 1–17.

- Soebroto, R. dan. (2019). Analisis Pengaruh BOPO, NPL, NIM Dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2012-2017. *Majalah Ilmiah*, 7(2302), 34–48.
- Somantri, Y. F., & Sukmana, W. (2019). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. 04(02), 61–71.
- Suwetja, T. dan. (2019). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilita perusahaan Manufaktur Di Bursa Efeek Indonesia Tahun 2013-2017. *Riset Akuntansi Going Concern*, 14(1), 101–109.
- Utiyati, O. N. F. D. S. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Perusahaan Tobacco Manufactures. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5, 1–16.
- Yanti, M. M. dan. (2016). Pengaruh NPF, BOPO dan FDR Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Buana Akuntansi*, 5(1), 79–92.
- Yushita, S. dan A. N. (2018). Pengaruh FDR, CAR, Dan NPF Terhadap Profitabilitas BPRS Di Provinsi DIY Periode 2012-2016. *Ekonomi*, 1, 1–16.